

ABSTRAK

PENURUNAN STUNTING DALAM PERSPEKTIF INTERNAL DAN EKSTERNAL RUMAH TANGGA DI INDONESIA (DALAM MENDORONG PENCAPAIAN TUJUAN 2 SDGs)

Oleh

ANITA KARTIKA PUTRI

Stunting masih menjadi tantangan gizi yang berkelanjutan dan dapat menghambat pembangunan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian ASI eksklusif, pendidikan perempuan, sanitasi, akses air minum layak, ketidakcukupan konsumsi pangan, serta penduduk miskin terhadap prevalensi stunting di 34 provinsi di Indonesia selama periode 2017–2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah estimasi Panel EGLS *random effect* dengan pendekatan Panel Corrected Standard Errors (PCSE) untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas dan ketergantungan antar *cross-section* pada data panel provinsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ASI eksklusif, pendidikan perempuan, dan sanitasi yang layak berpengaruh signifikan dalam menurunkan prevalensi stunting, sedangkan kemiskinan terbukti meningkatkan prevalensi stunting secara signifikan. Menariknya, konsumsi pangan yang tidak mencukupi justru memiliki hubungan negatif terhadap prevalensi stunting, yang diduga dipengaruhi oleh peran program bantuan gizi dan perlindungan sosial dari pemerintah. Sementara itu, akses terhadap air minum layak tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik. Dari seluruh variabel penjelas, pendidikan perempuan menjadi faktor yang paling kuat berkaitan dengan penurunan stunting. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan pendidikan perempuan, peningkatan kualitas sanitasi, serta perluasan program pengentasan kemiskinan dan intervensi sensitif gizi guna mempercepat penurunan stunting dan mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) poin 2 di Indonesia

Kata kunci: Penurunan stunting, Determinan rumah tangga, Data panel EGLS, Panel Corrected Standard Errors (PCSE), Indonesia, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2.

ABSTRACT

STUNTING REDUCTION FROM AN INTERNAL AND EXTERNAL HOUSEHOLD PERSPECTIVE IN INDONESIA (TO PROMOTE ACHIEVEMENT OF SDGs GOAL 2)

By

ANITA KARTIKA PUTRI

Stunting remains an ongoing nutritional challenge and can hamper the development of quality human resources in Indonesia. This study aims to analyze the effects of exclusive breastfeeding, female education, sanitation, access to safe drinking water, insufficient food consumption, and poverty on stunting prevalence in 34 provinces in Indonesia during the period 2017–2024. The method used in this study is the Panel EGLS random effects estimation with the Panel Corrected Standard Errors (PCSE) approach to address issues of heteroscedasticity and dependency between cross-sections in provincial panel data. The results show that exclusive breastfeeding, female education, and proper sanitation have a significant effect on reducing stunting prevalence, while poverty has been shown to significantly increase stunting prevalence. Interestingly, insufficient food consumption actually had a negative relationship with stunting prevalence, which is thought to be influenced by the role of government nutrition assistance and social protection programs. Meanwhile, access to safe drinking water did not show a statistically significant effect. Of all the explanatory variables, women's education was the strongest factor associated with stunting reduction. This finding underscores the importance of strengthening women's education, improving sanitation quality, and expanding poverty alleviation programs and nutrition-sensitive interventions to accelerate stunting reduction and support the achievement of Sustainable Development Goal (SDG) 2 in Indonesia.

Keywords: *Stunting reduction, Household determinants, EGLS panel data, Panel Corrected Standard Errors (PCSE), Indonesia, Sustainable Development Goal (SDG) 2.*